



Inovasi Perencanaan, Pembelajaran Berbasis Data Sebagai Strategi Penguatan Mutu Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Islam

Juni Erpida Nasution¹, Sri Anita², Kaila Syahrani³, Nelly Agustin⁴, Arfi Solahuddin⁵, M. Ikhsan Fadli⁶

IAI Diniyyah Nasution, Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah Air Molek, Indonesia¹⁻⁶

Email Korespondensi : yuniversia8@gmail.com, srianitanita987@gmail.com, k78951275@gmail.com, nellyagustin1805@gmail.com, ikhsanfadli892@gmail.com, arfii670@gmail.com

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 29 Juni 2026

ABSTRACT

This study discusses innovation in data-based learning planning as a strategy to strengthen the quality of education in Islamic educational institutions. The development of education in the digital era requires Islamic educational institutions to improve the quality of learning effectively, systematically, and in accordance with students' needs. However, many Islamic educational institutions still use conventional learning planning without optimally utilizing student data. This condition causes the learning process to be less effective and unable to maximize educational quality improvement. This study aims to analyze the role of data-based learning in supporting innovation in learning planning and strengthening the quality of Islamic education. The research method used is library research by collecting data from various scientific journals, books, and relevant articles. The data were analyzed through the processes of identification, comparison, and systematic organization of information. The results of the study indicate that data-based learning can help teachers and educational institutions understand students' needs, determine appropriate learning strategies, and conduct more measurable learning evaluations. In addition, the use of data also supports more effective decision-making in educational management.

Keywords: Learning Planning, Data-Based Learning, Educational Quality, Islamic Educational Institutions.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas inovasi perencanaan pembelajaran berbasis data sebagai strategi penguatan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. Perkembangan pendidikan di era digital menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif, terarah, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan Islam yang menggunakan perencanaan pembelajaran secara konvensional tanpa memanfaatkan data peserta didik secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif dan belum mampu meningkatkan mutu pendidikan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran berbasis data dalam mendukung inovasi perencanaan pembelajaran serta penguatan mutu pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengumpulkan data dari berbagai jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan. Data dianalisis melalui proses identifikasi, perbandingan, dan penyusunan informasi secara sistematis. Hasil penelitian

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

1873

menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis data dapat membantu guru dan lembaga pendidikan dalam memahami kebutuhan peserta didik, menentukan strategi pembelajaran yang tepat, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih terukur. Selain itu, pemanfaatan data juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pengelolaan pendidikan.

Kata Kunci: *Perencanaan Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Data, Mutu Pendidikan, Lembaga Pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di era digital menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi secara cepat dan dinamis. Lembaga pendidikan Islam tidak hanya dituntut meningkatkan kualitas akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan agar lembaga pendidikan Islam mampu bersaing dan tetap relevan di era modern (Mutu et al., n.d.).

Salah satu inovasi yang mulai diterapkan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran berbasis data (data-driven learning). Pembelajaran berbasis data merupakan pendekatan yang memanfaatkan data dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Data tersebut dapat berupa hasil belajar peserta didik, tingkat kehadiran, maupun kebutuhan belajar siswa sehingga guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi peserta didik (Riset et al.2025). Pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan Islam yang belum memanfaatkan data secara optimal dalam proses perencanaan pembelajaran. Sebagian besar lembaga pendidikan masih menggunakan sistem perencanaan konvensional yang hanya berorientasi pada administrasi pembelajaran tanpa mempertimbangkan analisis data peserta didik secara mendalam. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif dan belum mampu meningkatkan mutu pendidikan secara maksimal. Permasalahan lainnya terlihat dari masih adanya kesenjangan mutu pendidikan antar lembaga pendidikan Islam. Beberapa lembaga telah mampu mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan data, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan saat ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguatan mutu pendidikan memerlukan inovasi perencanaan pembelajaran yang lebih efektif dan terarah (Suryadi et al., n.d.).

Urgensi penelitian ini semakin penting karena pembelajaran berbasis data dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era modern. Melalui penggunaan data, lembaga pendidikan dapat mengetahui kebutuhan peserta didik secara lebih spesifik, mengevaluasi efektivitas pembelajaran, serta menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, inovasi perencanaan pembelajaran berbasis data

menjadi langkah strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 (Romero & Ventura, n.d.).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan data dalam pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2023) menjelaskan bahwa penggunaan data akademik peserta didik dapat membantu guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan berbasis data mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di sekolah sehingga proses pendidikan menjadi lebih terukur dan sistematis.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pembelajaran berbasis data pada lembaga pendidikan umum dan belum secara khusus mengkaji penerapannya pada lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran tanpa mengaitkannya dengan strategi penguatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, masih terdapat gap penelitian mengenai bagaimana inovasi perencanaan pembelajaran berbasis data dapat diterapkan sebagai strategi penguatan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana inovasi perencanaan pembelajaran berbasis data dapat menjadi strategi dalam memperkuat mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam dan peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan data secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research), yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber literatur tertulis seperti jurnal ilmiah, buku manajemen pendidikan Islam, dan artikel yang relevan dengan Inovasi Perencanaan, pembelajaran berbasis data sebagai strategi penguatan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui identifikasi, perbandingan, dan penyusunan ulang informasi dari berbagai sumber untuk menghasilkan pemahaman yang sistematis dan komprehensif (Zed, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran dalam Lembaga Pendidikan Islam

Perencanaan pembelajaran adalah tahap awal yang sangat penting dalam proses pendidikan karena menjadi dasar dalam mengarahkan seluruh kegiatan belajar di kelas. Perencanaan ini tidak hanya berfungsi sebagai kelengkapan administrasi, tetapi juga menjadi pedoman bagi guru dalam menetapkan tujuan pembelajaran, memilih materi, menentukan metode pengajaran, serta menyusun bentuk evaluasi yang tepat. Dengan perencanaan yang baik, proses pembelajaran

dapat berlangsung secara lebih terstruktur, terarah, dan sesuai dengan capaian yang diharapkan (Mustika et al., 2021).

Dalam lembaga pendidikan Islam, perencanaan pembelajaran memiliki peran yang lebih luas dibandingkan dengan pendidikan umum. Hal ini karena pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak, dan nilai-nilai keislaman yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik. Dengan hal itu, perencanaan pembelajaran harus mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan spiritual agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara seimbang (Sistem et al., 2025).

Perencanaan pembelajaran juga berperan membantu guru dalam mengatur proses belajar mengajar agar lebih sistematis. Guru dapat menyiapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara spontan atau tanpa arah yang jelas. Dengan perencanaan yang baik, guru akan lebih mudah dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, serta mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Namun demikian, dalam praktik nyata masih ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran di sebagian lembaga pendidikan Islam belum berjalan secara optimal. Ini dikarenakan banyak guru yang masih menyusun perangkat pembelajaran hanya untuk memenuhi tuntutan administrasi, bukan berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik. Kondisi ini menyebabkan perencanaan yang dibuat belum sepenuhnya mencerminkan kondisi nyata siswa di kelas, sehingga pembelajaran kurang efektif dan kurang tepat sasaran. Selain itu, keberagaman kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik juga masih sering belum diperhatikan secara maksimal dalam proses perencanaan pembelajaran. Padahal setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda pula dalam proses pembelajaran. Jika hal ini tidak diperhatikan, maka pembelajaran akan cenderung bersifat seragam dan kurang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara individu.

Dengan hal ini, dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Perencanaan yang baik tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sistematis, tetapi juga membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran menjadi salah satu upaya penting dalam memperkuat mutu pendidikan Islam di era modern.

Inovasi perencanaan pembelajaran berbasis data diterapkan pada lembaga pendidikan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan bangsa, memainkan peran signifikan dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Di era globalisasi, kebutuhan akan sistem pendidikan yang adaptif dan inovatif semakin mendesak. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar untuk memanfaatkan data secara efektif dalam

pengambilan keputusan strategis di satuan pendidikan. Namun, banyak institusi pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan data ke dalam proses perencanaan mereka. Perencanaan berbasis data atau *datadriven planning* adalah pendekatan strategis yang memungkinkan satuan pendidikan untuk menggunakan informasi yang terukur dan objektif sebagai dasar pengambilan keputusan (Rahayu & Amiruddin, 2024). Strategi ini memberikan gambaran yang akurat mengenai berbagai aspek pendidikan, seperti performa siswa, kualitas tenaga pendidik, ketersediaan fasilitas, dan efektivitas program pembelajaran. Dengan demikian, perencanaan berbasis data tidak hanya memfasilitasi efisiensi, tetapi juga memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan relevan dan berdampak positif.

Di Indonesia, tantangan dalam implementasi perencanaan berbasis data meliputi rendahnya pemahaman akan pentingnya data, keterbatasan teknologi pendukung, serta kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dan manajerial sekolah. Meskipun demikian, pemerintah telah berupaya mendorong transformasi ini melalui program seperti Merdeka Belajar yang menekankan pentingnya evaluasi berbasis bukti (*evidence-based evaluation*). Oleh karena itu, menjadi penting untuk mengeksplorasi strategi dan peluang yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan berbasis data. Perencanaan berbasis data memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui beberapa aspek utama, antara lain:

1. Identifikasi masalah secara tepat: Data memungkinkan identifikasi masalah pendidikan dengan lebih akurat.
2. Sumber daya yang efisien: Dengan data yang akurat, sumber daya dapat dialokasikan ke area yang paling membutuhkan.
3. Evaluasi program pendidikan: Data mendukung evaluasi yang lebih objektif terhadap efektivitas program pendidikan yang telah diimplementasikan.
4. Akuntabilitas dan Transparansi: Penggunaan data meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya pendidikan (Ferry, 2025).

Strategi keunggulan data positif berfokus pada pemanfaatan sepenuhnya kekuatan dan peluang yang dimiliki tanpa terlalu memikirkan kelemahan dan ancaman. Dalam konteks perencanaan berbasis data di satuan pendidikan, pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan inovasi dan memaksimalkan potensi guna meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Ada beberapa hal yang harus difokuskan pada strategi ini, antara lain:

1. Penguatan Infrastruktur Teknologi dan Sistem Pengelolaan Data Keunggulan positif dapat diwujudkan dengan memperkuat infrastruktur teknologi informasi, seperti pengadaan perangkat lunak dan perangkat keras yang mendukung manajemen data pendidikan. Sistem pengelolaan data yang terintegrasi memungkinkan sekolah untuk menyusun kebijakan berbasis bukti secara lebih cepat dan akurat. Misalnya, implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIM Pendidikan) dapat membantu dalam memantau perkembangan siswa dan guru secara *real-time*.

2. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia yang Kompeten Jika satuan pendidikan memiliki tenaga pendidik dan staf yang kompeten dalam teknologi dan analisis data, kekuatan ini dapat dimaksimalkan melalui pembentukan tim khusus (Sobari, Wahyudin, & Dewi, 2023). Tim ini bertugas mengolah data untuk mendukung pengambilan keputusan, seperti menyusun strategi pembelajaran individual bagi siswa atau mengevaluasi efektivitas program pendidikan. Fokus pada kekuatan ini memungkinkan proses peningkatan kualitas pendidikan berjalan tanpa hambatan yang berarti.
3. Optimalisasi Kemitraan Strategis dengan Pemangku Kepentingan Strategi keunggulan positif juga melibatkan pemanfaatan peluang kerja sama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan tinggi, atau perusahaan teknologi. Kemitraan ini dapat membuka akses ke pendanaan, pelatihan, atau teknologi canggih yang mendukung implementasi perencanaan berbasis data. Contohnya, sekolah dapat bermitra dengan universitas untuk mendapatkan pelatihan analisis data bagi guru.
4. Inovasi dalam Penyusunan Program Berbasis Data Melalui kekuatan yang ada, sekolah dapat merancang program-program inovatif berbasis data untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Contohnya adalah penggunaan data hasil asesmen formatif untuk menyusun materi remedial yang spesifik dan personal bagi siswa. Dengan demikian, fokus utama adalah menciptakan keunggulan kompetitif tanpa memikirkan ancaman seperti resistensi perubahan atau hambatan teknis.
5. Peningkatan Komunikasi dan Transparansi Berbasis Data Keunggulan positif juga dapat diwujudkan melalui penyampaian informasi berbasis data yang transparan kepada semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan siswa. Hal ini tidak hanya membangun kepercayaan tetapi juga memotivasi kolaborasi yang lebih baik. Misalnya, laporan berkala mengenai perkembangan siswa yang didukung data dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua.

Pembelajaran berbasis data dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam

Pembelajaran berbasis data (data-driven learning) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam karena pendekatan ini memungkinkan proses pembelajaran dilakukan secara lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan memanfaatkan data seperti hasil belajar, kehadiran, tingkat pemahaman, serta karakteristik siswa, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Hal ini menjadikan proses pendidikan tidak lagi bersifat umum dan konvensional, tetapi lebih personal dan berbasis bukti (evidence-based). Selain itu, pembelajaran berbasis data juga membantu lembaga pendidikan dalam mengambil keputusan

yang lebih akurat untuk peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Hidayat, 2022).

Secara lebih rinci, kontribusi pembelajaran berbasis data terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

- Identifikasi kebutuhan peserta didik secara tepat
Data membantu guru memahami kemampuan, minat, dan kesulitan belajar siswa sehingga pembelajaran lebih sesuai kebutuhan.
- Peningkatan efektivitas strategi pembelajaran
Guru dapat memilih metode, media, dan pendekatan yang paling cocok berdasarkan hasil analisis data siswa.
- Evaluasi pembelajaran yang lebih objektif dan terukur
Penilaian tidak hanya berdasarkan subjektivitas, tetapi berdasarkan data hasil belajar yang nyata.
- Peningkatan kualitas pengambilan keputusan pendidikan
Pihak sekolah dapat menentukan kebijakan pembelajaran berdasarkan data yang valid dan akurat.
- Peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (continuous improvement)
Data digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dari waktu ke waktu secara sistematis.
- Penguatan karakter dan nilai Islam secara lebih terarah
Data juga dapat digunakan untuk memantau perkembangan sikap dan akhlak peserta didik.
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pendidikan
Semua proses pendidikan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data yang jelas (Amini & Jamilus, 2023).

Pembelajaran berbasis data juga memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan Islam. Dengan adanya data yang akurat dan terstruktur, guru dapat melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga mampu memperbaiki strategi mengajar di masa mendatang. Hal ini mendorong guru untuk lebih adaptif terhadap perubahan, inovatif dalam penggunaan metode pembelajaran, serta lebih peka terhadap kebutuhan peserta didik yang terus berkembang.

Penerapan pembelajaran berbasis data turut memperkuat sistem evaluasi pendidikan secara menyeluruh. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga kelemahan dapat diidentifikasi sejak dini. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat melakukan perbaikan secara cepat dan tepat sasaran, baik dari segi kurikulum, metode pengajaran, maupun manajemen kelas, sehingga mutu pendidikan dapat terus meningkat secara berkesinambungan.

Pembelajaran berbasis data juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih transparan dan kolaboratif. Data yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat menjadi dasar komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam memantau perkembangan belajar peserta didik.

Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan antar pihak, tetapi juga membangun kerja sama yang lebih kuat dalam mendukung keberhasilan pendidikan, khususnya dalam membentuk peserta didik yang unggul secara akademik maupun karakter islami (Hidayah, 2025).

Apa saja kendala dan upaya dalam penerapan perencanaan pembelajaran berbasis data di lembaga pendidikan Islam

Penerapan perencanaan pembelajaran berbasis data di lembaga pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun dalam praktiknya masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu masalah utama adalah masih rendahnya pemahaman guru dan tenaga pendidik terhadap pentingnya penggunaan data dalam perencanaan pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sarana teknologi, minimnya pelatihan, serta budaya kerja yang masih konvensional menjadi hambatan dalam implementasinya. Banyak lembaga pendidikan juga masih menggunakan perencanaan pembelajaran hanya sebagai formalitas administratif, bukan berbasis analisis data peserta didik secara mendalam (Riset et al., 2025).

Di sisi lain, terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut agar perencanaan berbasis data dapat berjalan optimal dan mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam.

Kendala penerapan perencanaan berbasis data:

- Rendahnya literasi data di kalangan guru dan tenaga pendidik
- Keterbatasan infrastruktur teknologi (perangkat dan sistem data)
- Kurangnya pelatihan dan pengembangan kompetensi guru
- Budaya pembelajaran masih bersifat konvensional dan administratif
- Data siswa belum dikelola secara sistematis dan terintegrasi
- Kesenjangan kemampuan antar lembaga pendidikan Islam
- Kurangnya dukungan manajemen sekolah dalam penggunaan data
- Minimnya evaluasi berbasis data dalam proses pembelajaran

Upaya dalam penerapan perencanaan pembelajaran berbasis data di lembaga pendidikan Islam merupakan langkah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan secara lebih sistematis, efektif, dan berkelanjutan. Pendekatan ini menekankan penggunaan data sebagai dasar utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih objektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Upaya dalam penerapan perencanaan berbasis data diantaranya:

- Peningkatan literasi data guru dan tenaga pendidik
Melalui pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional berkelanjutan.
- Penguatan infrastruktur teknologi pendidikan
Pengadaan sistem informasi manajemen pendidikan (SIM pendidikan) untuk pengelolaan data.
- Integrasi data dalam perencanaan pembelajaran

Data hasil belajar, kehadiran, dan perkembangan siswa dijadikan dasar RPP.

- Kolaborasi dengan pihak eksternal
Kerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi, atau lembaga teknologi pendidikan.
- Pengembangan sistem evaluasi berbasis data
Evaluasi pembelajaran dilakukan secara objektif dan terukur.
- Penerapan budaya kerja berbasis data (data culture)
Sekolah mendorong seluruh warga sekolah untuk menggunakan data dalam pengambilan keputusan.
- Optimalisasi peran manajemen sekolah
Kepala sekolah berperan dalam mendorong kebijakan berbasis data.
- Inovasi pembelajaran berbasis digital
Pemanfaatan teknologi untuk mengumpulkan dan menganalisis data siswa secara real-time (Hidayat, 2022).

Dengan berbagai upaya tersebut, implementasi perencanaan pembelajaran berbasis data di lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pemanfaatan data tidak hanya membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih tepat sasaran, tetapi juga memperkuat sistem manajemen pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, pendekatan ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih adaptif, transparan, serta responsif terhadap kebutuhan peserta didik di era digital, sehingga tujuan pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang berilmu dan berakhlak dapat tercapai secara lebih maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa inovasi perencanaan dan pembelajaran berbasis data merupakan strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. Pendekatan ini memungkinkan proses pendidikan berjalan lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena didasarkan pada data yang objektif, seperti hasil belajar, kehadiran, dan perkembangan siswa. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional, tetapi menjadi lebih sistematis, terukur, dan berbasis bukti. Penerapan pembelajaran dan perencanaan berbasis data juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas manajemen pendidikan Islam. Guru dan pihak sekolah dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat, melakukan evaluasi secara objektif, serta meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan data mampu memperkuat proses pengambilan keputusan serta meningkatkan efektivitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Untuk meningkatkan keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis data, lembaga pendidikan Islam perlu memperkuat literasi data bagi guru dan tenaga pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan dan mengoptimalkan

infrastruktur teknologi seperti sistem informasi manajemen pendidikan agar pengelolaan data dapat berjalan lebih efektif dan terintegrasi. Selanjutnya, diperlukan komitmen dari seluruh pihak dalam membangun budaya kerja berbasis data (data culture) di lingkungan sekolah, sehingga setiap keputusan pendidikan didasarkan pada data yang valid dan akurat. Pihak manajemen sekolah juga harus berperan aktif dalam mendorong kebijakan berbasis data serta menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal guna mendukung inovasi pembelajaran yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman

DAFTAR RUJUKAN

- Amini, S. A., & Jamilus, J. (2023). Strategi Perencanaan Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 842–850. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4304>
- Hidayah, E. (2025). PERENCANAAN BERBASIS DATA RAPOR PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1–8.
- Hidayat, R. (2022). Implementasi Perencanaan Berbasis Data dalam Peningkatan Mutu Sekolah di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan Nasional*, 7(1), 45–58.
- Mustika, D., Gistituati, N., & Bentri, A. (2021). Analisis Kemampuan Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. 4(2), 169–176.
- Mutu, M., Di, P., Pendidikan, L., Moh, I., Nazhatut, S., & Sampang, T. (n.d.). No Title.
- Riset, H., Pelajaran, M., Bula, R. F., Yahiji, K., Manoppo, Y. K., & Mantau, B. A. K. (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Data , Informasi Knowledge dan Wisdom. 3(4), 2248–2258.
- Romero, C., & Ventura, S. (n.d.). *Educational Data mining and Learning Analytics : An updated survey*.
- Sistem, P., Digital, P., Perguruan, P., Keagamaan, T., & Bengkalis, D. I. K. (2025). Pengembangan sistem pembelajaran digital pada perguruan tinggi keagamaan islam di kabupaten bengkalis.
- Suryadi, T., Asma, K., Maritim, A., & Jakarta, P. (n.d.). *M a s l i q*. 5, 1803–1821.
- Zed, M. (2004). No Title.